



Analisis Kinerja Pegawai Melalui Faktor Sistem Informasi Manajemen (SIM) PDKB-TM Pada PT PLN (Persero) Area Cirebon

Zuki Kurniawan¹, Nasuha²
 Kurniawan.zuki@gmail.com
 Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon

ABSTRACTION

Environmental changes and increasingly advanced technological developments are the background of PLN to continuously improve employee performance. It takes policy steps by utilizing the application of information technology, automation policies, data management sarta centrally. The implementation of PDKB management information system is expected to make it easier for the implementation unit to make workorders forwarded to the PDKB team that is directly known by the management. So that the demand for network maintenance without outages is expected to be faster and more served. The problem in this study is the lack of results of the performance of PDKB-TM employees of PT PLN (Persero) Cirebon Area. As for the one that causes a lack of employee performance results allegedly influenced by the implementation of poor management information systems. The purpose of this research is to find out how the implementation of management information system, employee performance and management information system analysis of PDKB-TM employee performance of PT PLN (Persero) Area Cirebon. The research method used is quantitative analysis. Inspecific populations or samples, data collection using research instruments, data analysis is quantitative / statistical, with the aim of testing pre-established. The study population of 80 people with an expected sample number of 100% representing the population is the same as the number of members of the population itself, so the number of slingshots in this study amounted to 80 respondents. Based on the results of calculations and data analysis, the validity test > 0.514; the realibility test > 0.514; the correlation coefficient test 0.781 fall into the strong category; the determination coefficient test is 0.61 or 61%; and the linear regression analysis equation $Y=14.725 + 1.133X$. The conclusion that the implementation of management Information System has a strong positive relationship and has a significant effect on employee performance by 61%.

Keyword : : Management Information Systems, Performance

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan jaman yang terus maju dan kemajuan teknologi yang membawa perubahan sangat drastis, dimana saat ini masyarakat selalu kritis menanggapi setiap perubahan dalam segala bidang. PT PLN (Persero) merupakan perusahaan milik negara yang menyediakan jasa penyaluran tenaga listrik dalam hal ini dituntut konsistensinya dalam menyalurkan tenaga listrik kepada pelanggan. Untuk menjawab fenomena tersebut PT PLN (Persero) membentuk suatu tim pemeliharaan khusus yang disebut tim PDKB (Pekerjaan Dalam Keadaan

Bertegangan) dimana tim ini mampu melakukan pemeliharaan jaringan listrik tanpa memadamkan aliran listrik, sehingga pelanggan tidak merasakan padam listrik dan tetap melakukan aktivitas seperti biasa.

Demi meningkatkan citra PT PLN (Persero) dimata masyarakat. Tim PDKB-TM dituntut untuk terus meningkatkan kinerja pegawainya. Dibutuhkan suatu langkah kebijakan dengan memanfaatkan kemajuan dan penerepan teknologi informasi dan kebijakan otomatisasi secara terpusat. Berikut data kinerja pegawai PDKB-TM PT PLN (Persero) Area Cirebon Semester II Tahun 2016 yaitu dari bulan Juli sampai dengan Desember 2016 yang penulis dapatkan dari Supervisor PDKB-TM PT PLN (Persero) Area Cirebon.

Tabel 1.1
Kinerja Pegawai PDKB-TM PT PLN (Persero) Area Cirebon

No	Bulan	Target Kinerja Pegawai (Titik Pekerjaan)	Pencapaian Kinerja Pegawai (Titik Pekerjaan)	Persentase %	Indikator
1	Juli	52	41	78	Kurang
2	Agustus	52	46	88	Cukup
3	September	52	45	87	Cukup
4	Oktober	52	45	87	Cukup
5	November	52	41	78	Kurang
6	Desember	52	40	76	Kurang

Sumber: Supervisor PDKB-TM PT PLN (Persero) Area Cirebon

Berdasarkan data di atas tim PDKB-TM harus memiliki Sistem Informasi Manajemen yang dapat membantu komunikasi antara PDKB-TM dengan Bidang lain lebih efektif. Sehingga dapat membantu tim PDKB-TM dalam meningkatkan kinerja pegawainya.

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi Manajemen

Dalam suatu perusahaan, tidak akan terlepas dari berbagai macam masalah yang ada di dalam organisasi dan di dalam suatu perusahaan, perubahan sering sekali timbul, sehingga perubahan ini menimbulkan masalah. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi manajemen untuk mendukung manajemen dalam mengatasi masalah-masalah tersebut. Sistem informasi tidak hanya memproses data menjadi informasi tetapi juga menyalurkan informasi untuk mendukung manajemen dalam proses pengambilan keputusan.

Joseph F.Kelly dalam buku Tata Sutabri (2005) yang berjudul “Sistem Informasi Manajemen” mendefinisikan : “SIM” adalah perpaduan sumber daya manusia dan sumber daya yang berbasis komputer yang menghasilkan kumpulan penyimpanan, komunikasi dan penggunaan data untuk tujuan operasi manajemen yang efisien serta perencanaan bisnis.

Suatu aplikasi sistem informasi bisa dievaluasi menurut tiga faktor yaitu teknis, oprasional dan ekonomis (Hanif, 2007). Untuk aplikasi dari penerapan ini disebut pengukuran kelayakan atas faktor tersebut.

Kinerja Pegawai

Dalam melaksanakan kerjanya, pegawai menghasilkan sesuatu yang disebut dengan kinerja. Kinerja merupakan hasil kerja seseorang pegawai selama periode tertentu dibandingkan dengan berbagai kemungkinan misalnya standard, target/sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama.

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan norma etika.

Menurut A.A Anwar Prabu Mankunegara (2006) bahwa “Kinerja pegawai (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya”. Menurut Mangkunegara (2006) unsur-unsur yang dinilai dari kinerja adalah kualitas kerja, kuantitas kerja, keandalan dan sikap. Kualitas kerja terdiri dari ketepatan, ketelitian, keterampilan, kebersihan. Kuantitas kerja terdiri dari *output* dan penyelesaian kerja dengan ekstra. Keandalan terdiri dari mengikuti instruktur, inisiatif, kehati-hatian, kerajinan. Sedangkan sikap terdiri dari sikap terhadap perusahaan, karyawan lain dan pekerjaan serta kerjasama.

METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini variable yang diteliti terdiri dari variable bebas (*Independent Variabele*), dan variable terikat (*Dependen Variabele*). Variable bebas sistem informasi manajemen (X), sedangkan variable terikatnya adalah kinerja pegawai (Y). Penelitian ini dilakukan di PT PLN (Persero) Area Cirebon.

Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data secara fisik untuk dianalisis dalam suatu study penelitian. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kuantitatif analisis.

Analisis adalah pengambilan kesimpulan serta memberikan pendapat dan saran-saran beserta pemecahannya apabila ada permasalahan yang timbul pada saat mengadakan penelitian tersebut. Proses penelitian kuantitatif bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.

Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, maka penulis melakukan pendekatan studi kasus. Dengan menggunakan pendekatan ini, data yang dikumpulkan dapat disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dan dibandingkan dengan teori yang menunjang. Dengan demikian, dapat memberikan gambaran yang cukup jelas serta dapat kesimpulan dari objek penelitian.

Jenis Data dan Pengolahan Data

Jenis dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data primer yaitu informasi yang dikumpulkan penulis langsung dari sumbernya. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuesioner oleh responden, yaitu Pegawai PT PLN (Persero) Area Cirebon.

Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan – pertanyaan kepada responden yaitu Pegawai PT PLN (Persero) Area Cirebon dengan panduan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup.

2. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian dimana penulis melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian dalam penelitian ini adalah PT PLN (Persero) Area Cirebon.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka meruakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku – buku, literatur, jurnal – jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Uji Validitas Instrumen

Instrument penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 136) adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan vaiabel terkait (*dependent*). Variabel bebasnya (X) adalah sistem informasi manajemen (SIM) sedangkan terikatnya (Y) adalah kinerja pegawai. Variabel adalah pengelompokkan yang logis dari dua atribut atau lebih.

Uji Realibilitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengukur suatu koesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2005).

PEMBAHASAN

Pembahasan Pelaksanaan Variabel X dan Y

Penelitian ini menggunakan kuisioner yang berisi pertanyaan. Setiap jawaban resonden terhadap pertanyaan dalam akan diukur menggunakan skala pengukuran yang dikuantitatifkan dengan skor, dimana angka-angka tersebut menunjukkan suatu posisi berdasarkan atas tanggapan para responden terhadap masing-masing item atau indikator pertanyaan. Berdasarkan dari penyebaran kuisioner penelitian terhadap variable X dan Y pada PT PLN (Persero) Area Cirebon didapatkan skor. Selanjutnya skor dianalisis dengan metode perhitungan statistik.

Uji Koefisien Korelasi

Korelasi Sederhana merupakan suatu teknik statistik yang dipergunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara 2 variabel dan juga untuk dapat mengetahui bentuk hubungan keduanya dengan hasil yang bersifat kuantitatif.(Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian ini, penulis menghitung besarnya hubungan variabel X dan Variabel Y dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh r sebesar 0,781 mengandung arti terdapat hubungan positif yang kuat sebesar 0,781 antara Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Pegawai.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi adalah untuk menghitung atau mengukur pengaruh variabel X terhadap variabel Y. adapun rumusnya sebagai berikut : $Kd = r^2 \times 100\%$

Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi 61%, artinya pengaruh yang disebabkan oleh sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai sebesar 0,61 atau 61% dan sisanya 39% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak dihitung, seperti motivasi kerja, tingkat pendidikan, kompensasi, dan lainnya. Artinya Sistem Informasi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

Uji Analisis Regresi Linier

Menurut Sugiyono, 2014 Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau seberapa besar pengaruh satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Untuk mengetahui hasil perhitungan regresi dapat dilakukan dengan rumus perhitungan manual sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dari hasil perhitungan manual didapat nilai $a = 14,725$ dan $b = 1,133$. Maka dapat diketahui persamaan regresi dari penelitian ini. Adapun persamaan regresi linier yang terbentuk adalah $Y = 14,725 + 1,133 X$. Artinya bila nilai X dinaikan satu data maka Y meningkat 1,133 pada konstanta 14,725.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Pekerjaan Dalam Keadaan Bertegangan Tegangan Menengah (PDKB-TM) terdapat hubungan positif yang kuat terhadap kinerja pegawai PDKB-TM pada PT PLN (Persero) Area Cirebon.
2. Pelaksanaan kinerja pegawai PDKB-TM pada PT PLN (Persero) Area Cirebon dapat meningkat dengan penerapan Sistem Informasi Manajemen yang baik.
3. Penerapan Sistem Informasi Manajemen memiliki hubungan positif yang kuat dan berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai, hal ini dapat dilihat dari hasil uji korelasi yaitu sebesar 0,781 yang termasuk kategori kuat dan uji determinasi sebesar 61%. Dapat disimpulkan bahwa meningkatnya penerapan Sistem Informasi Manajemen yang baik, secara teknis akan meningkatkan Kinerja Pegawai PDKB-TM pada PT PLN (Persero) Area Cirebon.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapat maka saran yang bisa penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat sepertiga pegawai yang menjawab faktor teknis sistem informasi manajemen belum mampu menangani kebutuhan pegawai. Yang artinya demi lebih meningkatkan peranan sistem informasi manajemen, pihak manajemen perlu melakukan evaluasi kembali terhadap faktor teknisnya. Dengan cara menambah kecepatan pemrosesan data, menambah penyimpanan data dan diadakan *Knowledge sharing* antar pegawai agar dapat menanggapi semua permintaan dalam jangka waktu tertentu.
2. Terdapat sepertiga pegawai yang menjawab faktor operasional sistem informasi manajemen belum terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Yang artinya demi lebih meningkatkan peranan sistem informasi manajemen, pihak manajemen juga perlu melakukan evaluasi kembali terhadap faktor operasionalnya. Dengan cara

memberikan pelatihan khusus kepada pegawai agar dapat menghasilkan keluaran tepat waktu dan hasilnya langsung dapat dievaluasi oleh manajemen.

3. Terdapat sepertiga pegawai yang menjawab keandalan atau kemampuan kinerja pegawai belum dimiliki semua pegawai. Yang artinya masih ada pegawai yang belum mengikuti instruksi dan belum mempunyai inisiatif dalam melaksanakan pekerjaannya. Demi lebih meningkatkan kinerja pegawai pihak manajemen juga perlu melakukan evaluasi. Dengan cara mengadakan *fun games* yang menguatkan kekompakan dan inisiatif pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fattah, Hanif, 2007, *Analisis & Perencanaan Sistem Informasi*, Yogyakarta ; Andi
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian*, Jakarta ; Rineka Cipta
- Ghozali, Imam, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Semarang ; Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hartono, 2002, *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*, Surabaya; Karya Abditama
- Hasibuan, Malayu SP, 2001, *MSDM (edisi revisi)*, Jakarta ; Grasindo
- Irfan, Moch dan A. Rusdiana, 2014, *Sistem Informasi Manajemen*, Bandung ; Pustaka Setia
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu, 2002, *Evaluasi Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung ; Rosda
2006, *Evaluasi Kinerja SDM*, Bandung ; PT Rafika ADITAMA
- Mathis, Robert L, John H. Jackson, 2001, *MSDM jilid 1 dan 2* (terjemahan Jimmy Sadeli dan Bayu Prawira), Jakarta ; Salemba
- Roesdi, Rosnelly, 2008, “Pengaruh Gaji, Tambahan dan Upah Tambahan Terhadap Motivasi Pekerja (Studi Kasus Pada PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) Bandar Lampung)”, *Jurnal bisnis dan Manajemen Vol.5*
- Simanjutak, Payman J, 2005, *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*, Jakarta ; Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung ; Alfabeta
- Sutabri, Tata, 2005, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta ; Andi

WikipediA, (2016, 17 Maret), *Sistem Informasi Manajemen*, Diperoleh 18 Februari 2017, dari https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_informasi_manajemen#